



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4 – 5
TAHUN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL
DI TA AL FATTAH**

SKRIPSI

OLEH :

AGUSTINA DIAHNINGRUM

21901014025



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Diahningrum, Agustina. 2023. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun Melalui Media Audiovisual di TA AL FATTAH.*

Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, S.Pd.I, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Media Audiovisual

Bahasa merupakan simbol bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun melalui media audiovisual (laptop dan *soundtape*). Kemampuan bahasa pada anak usia 4 – 5 tahun masih rendah. Dari 15 siswa, hanya 3 anak yang mampu menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat sendiri serta mampu menjawab pertanyaan, 5 anak memiliki kemampuan menjawab pertanyaan, dan 7 anak lainnya masih membutuhkan bimbingan dalam bercerita dan menjawab pertanyaan.

Tujuan dari penelitian ini meliputi 1) mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH, 2) mendeskripsikan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH melalui media audiovisual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian 15 siswa kelompok A2 di TA AL FATTAH. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Prosedur dalam penelitian ini ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan dari kegiatan prasiklus yang hanya 20% meningkat pada siklus I secara keseluruhan mencapai 40%. Pada siklus 2 memperoleh hasil peningkatan 86,66% dengan kriteria 13 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini disebut dengan usia keemasan atau *Golden Age*. Sujiono (2014) berpendapat bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* ialah anak yang berada pada rentang usia 0 - 8 tahun, (Setiawan dan Nadar, 2021:4).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 – 8 tahun. Anak dalam usia ini merupakan anak yang berada pada masa tumbuh kembang dengan berbagai potensi dan memiliki keunikan masing – masing untuk menerima informasi dan pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan non formal yang bertujuan untuk mempersiapkan anak kepada jenjang yang lebih tinggi (*Undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*). Kesiapan anak usia 4 – 5 tahun yang masih tergolong anak usia dini dari segi aspek perkembangan sangat mempengaruhi keberhasilan anak pada pendidikan yang lebih lanjut. Seorang pendidik atau guru harus mempunyai strategi ataupun media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, agar seluruh aspek perkembangan anak yang meliputi aspek Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni mampu berkembang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini salah satunya ialah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak serta menggali minat dan bakat anak sejak usia dini, agar dapat bermanfaat bagi kehidupan kedepannya. Selain itu fungsi utama pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan aspek – aspek perkembangan anak. Apabila anak memiliki keterlambatan dalam mengembangkan bahasa maka akan berdampak terhadap perkembangan sosial dan psikologisnya terlebih akan merembet terhadap emosional anak. Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya (Depdiknas, 2005:3). Hal ini selaras dengan (Eka, dkk, 2019) mengungkapkan pemahaman terhadap bahasa memiliki keterkaitan dengan kemampuan bahasa yang dilakukan anak secara natural pada waktu belajar bahasa Ibu.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kemampuan bahasa. Aspek kemampuan Bahasa ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam berkomunikasi. Menurut Setiawan dan Nadar (2021:35) Kemampuan Bahasa anak usia dini adalah sebuah simbol untuk mengungkap pengalaman, juga untuk membantu pengembangan kemampuan membaca dan menulis. Menurut (Karlina, 2018) Bahasa dikiasikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terhadap orang lain, berkomunikasi, dan berintraksi. Selain itu kemampuan bahasa juga merupakan rangkaian dari empat aspek yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan bahasa ini sangat penting dan perlu dikembangkan pada anak usia dini, agar anak mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, serta mengenal keaksaraan awal.

Gerlan dan Ely (Suryani dan Setiawam 2019:2) mendefinisikan bahwa media dibagi menjadi 2, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit yang dimaksud adalah media yang berwujud, seperti grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik segala hal tersebut digunakan untuk memproses dan sebagai penyampaian informasi. Dalam arti luas, media bisa disebut dengan kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi yang membuat peserta didik memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang baru.

Menurut analisa yang telah terjadi dilapangan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun pada kelompok A2 di TA AL FATTAH masih kurang optimal. TA AL FATTAH adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Jl. Sukun Gempol RT.03 RW.09 No.21 Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang. Lembaga TA AL FATTAH ini dibawah naungan Yayasan Masjid AL FATTAH Gempol. Lembaga TA AL FATTAH menggunakan model pembelajaran kelompok. Peserta didik di TA AL FATTAH pada tahun ajaran 2023 – 2024 sejumlah 32 siswa pada kelompok A dan 38 siswa pada kelompok B. Dengan jumlah total 70 siswa, hal ini membuat pendidik dan tenaga kependidikan harus selalu dan mampu berinovasi dalam menjaga kepercayaan masyarakat sekitar.

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok A ditemukan bahwa kemampuan anak dalam bercerita, menjawab pertanyaan masih rendah. Anak masih merasa kesulitan apabila dihadapkan dengan buku cerita bergambar. Dimana anak merasa kebingungan dengan alur cerita didalam buku tersebut, hal ini dikarenakan anak belum menguasai kemampuan bercerita. Anak mengalami kesulitan ketika dihadapkan dengan berbagai pertanyaan terkait sebuah cerita.

Peneliti melakukan observasi pada siswa – siswi kelompok A2 di TA AL FATTAH Kota Malang, ketika berada di dalam kelas dengan kegiatan menjawab pertanyaan, menceritakan kembali cerita yang telah didengar telah ditemukan fakta bahwa dari 15 siswa, hanya 3 anak yang mampu menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat sendiri serta mampu menjawab pertanyaan, 5 anak memiliki kemampuan menjawab pertanyaan, dan 7 anak lainnya masih membutuhkan bimbingan dalam bercerita dan menjawab pertanyaan.

Dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan perbaikan dengan menggunakan media audiovisual berupa laptop dan *soundtape* dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH. Melalui penggunaan media elektronik berupa laptop dan *soundtape* yang diminati oleh anak usia dini. Audiovisual dilaksanakan dengan memberikan tayangan cerita dongeng kartun yang disukai oleh anak usia dini. Anak - anak diajak untuk menyaksikan sebuah cerita, selanjutnya ketika cerita sudah berakhir anak diberikan waktu untuk bercerita didepan kelas menggunakan bahasa dan pemahaman anak sendiri. Dalam kegiatan ini, anak akan memperhatikan dan berkonsentrasi penuh pada cerita yang mereka dengarkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun melalui media audiovisual (laptop dan *soundtape*) dengan mengadakan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4 – 5 tahun Melalui Media Audiovisual di TA AL FATTAH.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH melalui media audiovisual ?

B. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH
2. Mendeskripsikan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH melalui media audiovisual

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yakni :

1. Manfaat bagi siswa
 - a) dengan media audiovisual melatih pendengaran anak dalam menyimak sebuah cerita
 - b) melatih konsentrasi anak dalam memahami tata bahasa dalam cerita

c) menambah kosakata bahasa pada anak

2. Manfaat bagi guru

Merupakan sebuah inovasi agar kegiatan dikelas lebih menyenangkan dan menjadikan anak nyaman ketika berkegiatan

3. Manfaat bagi lembaga

Merupakan suatu inovasi yang dapat dilakukan secara terjadwal, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

D. Definisi Operasional

1. Kemampuan Bahasa Anak

Kemampuan bahasa anak adalah suatu kesanggupan, kekuatan dan kecerdasan yang dimiliki setiap individu dalam berkomunikasi antara anak dengan orang lain dengan menggunakan simbol lisan yang dimulai dari wujud yang paling sederhana kewujud yang lebih rumit dan kompleks.

2. Media Audiovisual

Audiovisual adalah suatu alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, yang memiliki unsur gambar dan suara.

3. Anak Usia 4 – 5 tahun

Anak usia 4 – 5 tahun adalah anak yang memiliki keunikan, mulai berkembang dan bertumbuh dengan baik, anak mulai mandiri dan mampu melakukan perintah dengan benar.

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH mengalami peningkatan yang signifikan pada kegiatan pembelajaran. Semua peserta didik memiliki potensi untuk berkembang pada masing – masing aspek perkembangan anak. Guru hendaknya memberikan rangsangan yang sesuai dengan karakteristik anak agar anak mampu mengalami perubahan dalam segala aspek perkembangan dengan baik dan sesuai dengan usia serta tingkat perkembangannya. Anak akan belajar dari lingkungan dimana lingkungan tersebut nantinya akan mengalami perubahan. Melalui media audiovisual pada kelompok A2 di TA AL FATTAH yang dilaksanakan secara bertahap dengan kegiatan *movieclass* pada aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang ada dilembaga TA AL FATTAH, menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan senang gembira dan peserta didik mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aspek dalam diri anak dapat ditingkatkan, terutama potensi pada aspek perkembangan bahasa.
2. Pelaksanaan penerapan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH. Hal ini dibuktikan saat kegiatan pra siklus, hasil yang peroleh oleh peserta didik dalam kemampuan bahasa masih dalam kriteria kurang, hanya 3 anak yang tuntas dan mencapai

keberhasilan 20% dengan kriteria penilaian belum berkembang (BB). Pada siklus I kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada anak usia 4 – 5 tahun di TA AL FATTAH mengalami peningkatan, sebanyak 6 anak tuntas dan mencapai persentase 40% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Kegiatan penelitian menggunakan media audiovisual dilanjutkan pada siklus II karena pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran menggunakan media audiovisual mengalami peningkatan yang sangat signifikan yakni dengan menghasilkan 13 anak tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 86,66% dengan kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB). Siklus II merupakan siklus terakhir karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 – 5 tahun lebih menarik minat anak dan lebih efektif, hasil yang diperoleh lebih maksimal, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik TA AL FATTAH diharapkan dapat menggunakan media audiovisual dalam aktivitas / kegiatan pembelajaran sehari – hari, tidak hanya dalam kemampuan bahasa saja melainkan pada aspek perkembangan lain yang lebih menarik minat anak
2. Kepada kepala madrasah diharapkan dapat memberikan fasilitas terkait segala keperluan yang dapat membantu serta menunjang pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran.

3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan mampu mengembangkan aktivitas dengan mengguakan media audiovisual agar lebih menarik, kreatif dan inovatif sehingga tidak hanya perkembangan bahasa saja yang mampu meningkat, melainkan seluruh aspek perkembangan anak.



DAFTAR RUJUKAN

- Alaksamana, (2018) *Pengertian Bahasa Anak*. Alaksamana Blog, (online) <https://alaksamana.blogspot.com/2018/03/pengertian-bahasa-anak.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2023
- Ardi Wiyaya, (2015) *Definisi Bahasa Menurut Para Ahli*. Bloggiztic.net
- Arikunto suharsimi, dkk, (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Sesjend, Depdiknas, Balitbang.
- Dewan Film Nasional, (1981). *Rumusan Hasil Seminar Pengelolaan Teknologi Video Untuk Pembangunan* Jakarta: Dewan Film Nasional
- Dhieni, Nurbiani dkk, (2015). *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka
- Hasbi, Muhammad (2022). *Bermain Bahasa di Rumah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karlina, Dwi Nami, (2018) *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018*. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018): 1–11, <https://doi.org/10.21009//jpuud.121.01> diakses tanggal 22 Juli 2023
- Muhammad, Hamid, (2020). *Bermain bahasa dirumah* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ni"matuzahroh, & Susanti Prasetyaningrum, (2016) *Observasi Dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhamadiyah Malang,
- Purwasih, (2013). *Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong* No.Stambuk: A 411 09 002 hal 125.
- Salim, Binti Robbi Atu, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Di Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal Uniar.ac.id, Skriptarium volume 1

(nomor 3) (online) <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptorium593dca27d7full.pdf> diakses pada tanggal 23 Juli 2023

Salnita Yulia, Atmazaki, and Abdurrahman, (2019). *Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 3 Tahun*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Setiawan, Eko, & Nadar, W, (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.

Somenadi, Ketut, (2013). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. No. Stambuk: A 411 09 002 (hal 125)

Sudarwan denim, (2002) *menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal.130

Sukiman, (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran* (Cetakan Pertama.Yogyakarta: Pedagogia, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI

Suryani, Nunuk, dkk, (2019). *Media Pembelajaran inovatif dan pengembagannya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Tatminingsih, Sri., & Iin Cintasih, *Hakikat Anak Usia Dini*. Dasar – dasar Pendidikan Anak Usia Dini. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf> diakses tanggal 24 Juli 2023

